

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan suara yang disusun sedemikian rupa, sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian (KBBI 2008 : 987) Berbicara tentang musik, tidaklah lengkap jika belum membicarakannya dalam konteks kebudayaan. Alasannya adalah karena musik merupakan bagian dari budaya dan mencerminkan aspek sosial kemasyarakatan di mana musik itu tumbuh, hidup dan berkembang. Hal ini dikarenakan musik mampu mengekspresikan hal-hal yang terjadi dalam sistem sosial.

Dalam menghasilkan musik, diperlukan instrumen yang dengan cara tertentu bisa diatur untuk memproduksi suatu suara oleh musisinya. Salah satu instrumen musik adalah gitar. Gitar merupakan instrumen musik yang populer dan umum dijumpai di dunia. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya orang di dunia yang bisa memainkan gitar dibandingkan dengan instrumen musik lainnya. Mudah untuk dipelajari dan harga yang terjangkau, membuat gitar menjadi instrumen musik favorit untuk memulai dalam mempelajari musik. Instrumen ini biasa digunakan sebagai pengiring karena kemampuannya memainkan lebih dari satu nada secara bersamaan (harmonis). Alat musik yang termasuk ke dalam klasifikasi *lute* berleher panjang ini, relatif ringan, sehingga mudah dibawa ke mana-mana. Banyak

masyarakat di seluruh penjuru dunia yang menggunakan gitar untuk sekedar menghibur diri sendiri ataupun pengiring dalam bernyanyi ketika berkumpul bersama orang-orang lain.

Gitar merupakan sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik. Gitar memiliki banyak jenis salah satunya gitar klasik. Permainan gitar klasik terdapat pada kurikulum pembelajaran seni musik di program studi Pendidikan Musik, Universitas Widya Mandira Kupang. Pembelajaran seni berupa mata kuliah gitar yang diberikan sesuai jenjang semester dari mahasiswa seperti program mata kuliah Gitar I pada jenjang semester III, mata kuliah Gitar II pada jenjang semester IV, dan mata kuliah gitar III pada jenjang semester V yang umumnya berorientasi pada standar pembelajaran musik klasik, sehingga karya-karya model lagu yang digunakan banyak mengacu pada karya-karya musik klasik. Dalam pembelajaran mata kuliah ini, materi yang diberikan berupa lagu-lagu klasik sederhana seperti *Andante* dan *Greensleeves* yang merupakan instrumen gitar klasik barat yang dimainkan baik secara solo gitar atau ansambel gitar. Dalam permainan ansambel gitar di Pendidikan Musik Unwira Kupang, dari setiap periode yang diamati menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Musik cenderung memainkan instrumen gitar menggunakan lagu klasik yang merupakan materi perkuliahan, maka dari itu peneliti ingin menambahkan materi baru dengan model lagu klasik "*Air on the G String*" karya J.S. Bach yang dimainkan dalam bentuk solo gitar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan merancang sebuah penelitian dengan judul pembelajaran solo gitar klasik dengan model lagu *Air on the G String* karya J.S.Bach pada mahasiswa semester IV minat gitar program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pembelajaran solo gitar klasik dengan model lagu *Air on the G String* karya J.S. Bach pada mahasiswa semester IV minat gitar program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran solo gitar klasik dengan model lagu *Air on the G String* karya J.S. Bach pada Mahasiswa Semester IV Minat Gitar Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan tentang permainan solo gitar klasik bagi mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini :

a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa/i pendidikan musik mengenai permainan solo gitar klasik.

b) Bagi mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi dan kreatifitas dalam permainan gitar klasik sehingga dapat membuat permainan gitar klasik menjadi lebih berkualitas.